

**Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu**

Esse Puji Pawenrusi, Kamariana, Suci Amalia Jumade
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

ABSTRAK :

Diabetes adalah penyakit metabolik kronis yang disebabkan oleh kurangnya insulin yang diproduksi oleh pankreas atau ketidakmampuan tubuh untuk menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif, yang menyebabkan peningkatan konsentrasiglukosa darah (hiperglikemia).Diabetes yang paling umum di masyarakat adalah diabetes tipe 2.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu.

Metode penelitan ini menggunakan analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi penderita Diabetes Melitustipe 2 di Puskesmas Suli sebanyak 84 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *Exhaustic Sampling*dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 84 responden dengan karakteristik umur paling banyak 45-53 sebanyak 30orang (35,7%),jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 57 Orang (67,9%), pendidikan paling banyak SMP sebanyak 29 orang (34,5%), pekerjaan paling banyak IRT sebanyak 54 banyak (64,3%), dan pengetahuan paling banyak kategori kurang sebanyak 49 orang (58,3%) .

Simpulan dari hasil penelitian Karakteristik umur paling banyak umur 45-53 tahun. Karakteristik jenis kelamin yang paling banyak perempuan. Karakteristik Pendidikan paling banyak SMP. Karakteristik Pekerjaan yang paling banyak pekerjaan sebagai IRT. Pengetahuan yang paling banyak yaitu kategori kurang . Saran diharapkan petugas puskesmas agar lebih meningkatkan penyuluhan terkait Diabetes Melitus guna meningkatkan pengetahuan penderita. Diharapkan penderita Diabetes Melitus tipe 2 diPuskesmas Suli agar lebih mencaritahu informasi tentang Diabetes Melitus.

Kata Kunci : *Diabetes Melitus, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan.*

ABSTRACT :

Diabetes is a chronic metabolic disease caused by a lack of insulin produced by the pancreas or the inability of the body to use the insulin produced effectively, which causes an increase in blood glucose concentration (hyperglycemia). The most common diabetes in society is type 2 diabetes. This study aims to determine characteristics and level of knowledge of Type 2 Diabetes Mellitus sufferers in Suli Public Health Center, Luwu Regency.

This research method uses descriptive analysis. The sample in this study was taken from a population of people with Type 2 Diabetes Mellitus at the Suli Health Center as many as 84 respondents. Sampling was done using the Exhaustic Sampling technique where the number of samples is the same as the population.

The results showed that of the 84 respondents with the most age characteristics 45-53 were 30 people (35.7%), the most sex was female as many as 57 people (67.9%), the most education was junior high school as many as 29 people (34.5 %), the most occupations were housewife as many as 54 people (64.3%), and the most knowledge was in the poor category as many as 49 people (58.3%).

Conclusion from the results of the study, the age characteristics were at most 45-53 years old. Most gender characteristics are female. Characteristics of education at most junior high school. Job characteristics most of the jobs as an IRT. The most knowledge is in the poor category. Suggestions are expected for health center officers to further improve education related to Diabetes Mellitus in order to increase patient knowledge. It is hoped that people with Type 2 Diabetes Mellitus at the Suli Health Center are expected to find out more information about Diabetes Mellitus.

Keywords : Diabetes Mellitus, age, gender, education, occupation, knowledge.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini terjadi peralihan dari penyakit infeksi ke penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular yang saat ini banyak diderita banyak orang adalah penyakit diabetes (DM). Diabetes telah menjadi masalah kesehatan dunia, dan tingginya angka kejadian serta prevalensi penyakit ini menunjukkan hal ini, terutama di negara berkembang dan negara yang sudah memasuki budaya industri.

Diabetes adalah penyakit metabolik kronis yang disebabkan oleh kurangnya insulin yang diproduksi oleh pankreas atau ketidakmampuan tubuh untuk menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif, yang menyebabkan peningkatan konsentrasi glukosa darah (hiperglikemia). Diabetes yang paling umum di masyarakat adalah diabetes tipe 2. (Nurul Iffa Safitri, Ida Leida Maria, 2018).

International Diabetes Federation menyatakan bahwa pada tahun 2015, 415 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes. Pada 2017, jumlah penderita diabetes di seluruh dunia meningkat menjadi 425 juta. Jumlah penderita diabetes terbesar

yaitu 159 juta di kawasan Pasifik Barat dan 82 juta di Asia Tenggara. China memiliki jumlah penderita diabetes terbesar di dunia, dengan 114 juta penderita, disusul India (73 juta), disusul Amerika Serikat (30 juta), lalu Brazil (13 juta) dan Meksiko (12 juta). Indonesia menempati urutan keenam di antara pasien diabetes, dengan 10 juta orang (IDF, 2017) kemudian pada 2019, jumlah penderita diabetes global usia 20-79 meningkat menjadi 463 juta, angka prevalensinya 9,3%, dan angka kematian mencapai 4,2 juta (IDF, 2019).

Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa dari tahun 2013 hingga 2018, prevalensi diabetes yang didiagnosis oleh dokter di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 prevalensi diabetes menurut pemeriksaan dokter sebesar 1,5%, dan angka ini meningkat menjadi 2% pada tahun 2018. Berdasarkan konsensus Kementerian Pertanian tahun 2011, angka kasus diabetes yang diukur dengan tes darah juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 prevalensi diabetes sebesar 6,9%, dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 8,5% (Kemenkes, 2018)

Data penderita diabetes melitus Tipe 2 dipuskesmas suli selama tahun 2020 berdasarkan sebanyak 84 orang sedangkan dipuskesmas lainnya seperti dipuskesmas suli barat sebanyak 36 orang dan dipuskesmas larompong sebanyak 60. Kasus ini menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes melitus di puskesmas Suli lebih tinggi dari puskesmas lainnya.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran umur penderita Diabetes Melitus tipe 2.
- b. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin penderita Diabetes Melitus tipe 2.
- c. Untuk mengetahui gambaran pekerjaan penderita Diabetes Melitus tipe 2.
- d. Untuk mengetahui gambaran pendidikan penderita Diabetes Melitus tipe 2.
- e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu. Penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer dengan jumlah responden sebanyak 84 responden, dengan instrumen penelitian kuesioner online (Google form).

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel karakteristik menunjukkan bahwa kelompok umur paling banyak yaitu, umur 45-53 tahun sebanyak 30 Orang (35,7%), sedangkan kelompok umur paling sedikit yaitu umur 63-71 tahun sebanyak 10 orang (11,9%). Jenis kelamin yang paling banyak yaitu Perempuan sebanyak 57 orang (67,9%), sedangkan jenis kelamin paling sedikit laki-laki sebanyak 27 orang (32,1%). Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu, SMP sebanyak 29 orang (34,5%), sedangkan yang paling sedikit S1 5 orang (6,0%). Pekerjaan paling banyak Ibu Rumah Tangga sebanyak 54 orang (64,3%), sedangkan yang paling sedikit Wiraswasta 2 orang (2,4%). dan Lama menderita paling banyak kategori 1-4 tahun sebanyak 74 orang (88,1%), sedangkan paling sedikit kategori 5-8 tahun sebanyak 10 orang (11,9%).

b. Pengetahuan

Berdasarkan tabel pengetahuan menunjukkan bahwa pengetahuan paling banyak yaitu kategori pengetahuan kurang sebanyak 49 orang (58,3%), dan paling sedikit yaitu kategori pengetahuan cukup 35 orang (41,7 %).

2. Analisis Tabulasi Silang

a. Tabel Silang antara Umur dan Pengetahuan

Tabel umur dan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 84 responden, kategori pengetahuan kurang paling tinggi umur 45-53 tahun sebanyak 18 orang (21,4%), sedangkan kategori pengetahuan cukup paling sedikit umur 63-71 tahun 2 orang (2,4%).

b. Tabel Silang antara Jenis kelamin dan Pengetahuan

Tabel jenis kelamin dan pengetahuan menunjukkan bahwa dari

84 responden, kategori pengetahuan kurang paling tinggi umur 45-53 tahun sebanyak 18 orang (21,4%), sedangkan kategori pengetahuan cukup paling sedikit umur 63-71 tahun 2 orang (2,4%).

c. Tabel Silang antara Pendidikan dan Pengetahuan

Tabel pendidikan dan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 84 responden, kategori pengetahuan kurang paling tinggi tingkat pendidikan SD sebanyak 21 orang (25,0%), sedangkan kategori pengetahuan cukup paling sedikit S1 3 orang (10,7%).

d. Tabel Silang antara Pekerjaan dan Pengetahuan

Tabel pekerjaan dan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 84 responden, kategori pengetahuan kurang paling tinggi pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 29 orang (34,5%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menunjukkan kurangnya pengetahuan penderita terhadap penyakit Diabetes Melitus.

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Suli menunjukkan kelompok umur paling banyak yaitu, umur 45-53 tahun sebanyak 30Orang (35,7%), sedangkan kelompok umur paling sedikit yaitu umur 63-71 tahun sebanyak 10 orang (11,9%).

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Suli menunjukkan bahwa dari 84 responden yang paling banyak jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (67,9%), dan paling sedikit yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (32,1%), ini menunjukkan bahwa tingginya

pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan jenis kelamin perempuan yang ada di Puskesmas Suli.

3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Suli menunjukkan bahwa dari 84 responden yang paling banyak SMP sebanyak 29 responden (34,5%), dan paling sedikit yaitu responden dengan pendidikan S1 sebanyak 5 responden (6,0%), ini menunjukkan bahwa tingginya pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan pendidikan SMP yang ada di Puskesmas Suli. Orang yang memiliki pendidikan rendah biasanya tidak memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Sehingga, mereka tidak dapat menjalankan pola hidup sehat dan melakukan perawatan diri diabetes melitus cenderung rendah.

4. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Suli menunjukkan bahwa dari 84 responden yang paling tinggi pekerjaan sebagai IRT sebanyak 54 responden (64,3%), dan paling sedikit yaitu responden dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 2 responden (2,4%), ini menunjukkan bahwa tingginya pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan pekerjaan sebagai IRT yang ada di Puskesmas Suli.

5. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Suli menunjukkan bahwa dari 84 responden yang paling tinggi yaitu pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (58,3%), dan paling rendah yaitu pengetahuan cukup sebanyak 35 responden (41,7 %), ini menunjukkan bahwa rendahnya pendidikan yang diraih oleh responden, dan kurangnya kepedulian terhadap diri sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik umur paling banyak umur 45-53 tahun sebanyak 30 responden (35,7%).
2. Karakteristik Jenis kelamin yang paling banyak jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (67,9%).
3. Karakteristik Pendidikan paling banyak SMP sebanyak 29 responden (34,5%).
4. Karakteristik Pekerjaan yang paling banyak pekerjaan sebagai IRT sebanyak 54 responden (64,3%).
5. Pengetahuan yang paling tinggi yaitu pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (58,3%)

SARAN

1. Diharapkan petugas puskesmas agar lebih meningkatkan penyuluhan terkait Diabetes Melitus guna meningkatkan pengetahuan penderita.

2. Diharapkan penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Suli agar lebih mencaritahu informasi tentang Diabetes Melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Diabetes Melitus yang Dapat Diubah Dengan Kejadian DM Tipe 2 di Puskesmas Janti Kota Malang. *IDF. IDF DIABETES ATLAS*. 8th ed., 2017.
- IDF DIABETES ATLAS*. 9th ed., 2019. *Kemenkes. HASIL UTAMA RISKESDAS*. 2018.
- Kurniawaty, Evi; Yanita, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II.*
- Nurul Iffa Safitri, Ida Leida Maria, R. (2018). Hubungan Upaya Penatalaksanaan DM dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Mamajang Kota Makassar The Relationship Management Efforts of DM with Blood Glucose Levels on Type II Diabetes Mellitus Patients in the Mamajang Heal.*

Lampiran :**1. Analisis Univariat****a. Karakteristik Sampel**

Tabel 1 Karakteristik penderita Diabetes melitus Berdasarkan umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, lama menderita Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Karakteristik	n	%
Umur (Tahun)		
36-44	19	22,6
45-53	30	35,7
54-62	25	29,8
63-71	10	11,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	32,1
Perempuan	57	67,9

Pendidikan		
SD	24	28,6
SMP	29	34,5
SMA	26	31,0
S1	5	6,0
Pekerjaan		
Petani	20	23,8
PNS	5	6,0
Wiraswasta	2	2,4
Pelaut	3	3,6
Ibu Rumah Tangga	54	64,3
Lama menderita		
1-4 Tahun	74	88,1
5-8 Tahun	10	11,9
Jumlah	84	100,0

b. Pengetahuan

Tabel 2 Distribusi penderita Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan Pengetahuan Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Pengetahuan	n	%
Cukup	35	41,7
Kurang	49	58,3
Jumlah	84	100,0

2. Analisis Tabulasi Silang

a. Tabel silang antara Umur dan Pengetahuan

Tabel 3 Tabulasi Silang antara Umur dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Umur	Pengetahuan				Total	
	Cukup		Kurang		n	%
	N	%	n	%		
36-44	12	14,3	7	8,3	19	22,6
45-53	12	14,3	18	21,4	30	35,7
54-62	9	10,7	16	19,1	25	29,8
63-71	2	2,4	8	9,5	10	11,9

b. Tabel silang antara Jenis kelamin dan Pengetahuan

Tabel 4 Tabulasi silang antara Jenis Kelamin dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Jenis Kelamin	Pengetahuan				Total	
	Cukup		Kurang		n	%
	N	%	n	%		
Laki-laki	9	10,7	18	21,4	27	32,1
Perempuan	26	31,9	31	36,9	57	67,9
Jumlah	35	41,7	49	58,3	84	100,0

c. Tabel silang antara Pendidikan dan Pengetahuan

Tabel 5 Tabulasi silang antara Pendidikan dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Pendidikan	Pengetahuan				Total	
	Cukup		Kurang		n	%
	N	%	n	%		
SD	3	3,6	21	25,0	24	28,6
SMP	14	16,7	15	17,8	29	34,5
SMA	15	17,8	11	13,1	26	31,0
S1	3	3,6	2	2,4	5	6,0
Jumlah	35	41,7	49	58,3	84	100,0

d. Tabel silang antara Pekerjaan dan Pengetahuan

Tabel 6 Tabulasi silang antara Pekerjaan dan Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Suli Kabupaten Luwu Tahun 2020

Pekerjaan	Pengetahuan				Total	
	Cukup		Kurang		n	%
	N	%	n	%		
Ibu Rumah Tangga	25	29,8	29	34,5	54	64,3
PNS	3	3,6	2	2,4	5	6,0
Pelaut	2	2,4	1	1,2	3	3,6
Petani	5	5,6	15	17,8	20	23,8
Wiraswasta	0	0	2	2,4	2	2,4
Jumlah	35	41,7	49	58,3	84	100,0